# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Semakin meningkatnya perkembangan teknologi informasi sekarang ini serta tuntutan manusia yang menginginkan efektifitas dalam pekerjaannya semakin memperluas penggunaan komputer sebagai alat pengolahan data. Kebutuhan akan komputer dan perangkat teknologi informasi lainnya juga membuat kebutuhan software yang sesuai dengan sistem yang diinginkan semakin meningkat. Kombinasi dari piranti keras ( hardware ) dengan piranti lunak ( software ) serta pengguna ( brainware ) membentuk sebuah sistem informasi yang handal dan diharapkan dapat menjawab harapan akan efektifitas dan efisiensi pekerjaan. Adanya Sistem Informasi yang terkomputerisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dan meningkatkan daya saing perusahaan dan selain itu juga dapat memberi kemudahan dalam pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data hingga akhirnya diperoleh sebuah informasi yang akurat.

Satu dari sekian banyak organisasi atau perusahaan yang belum menggunakan teknologi informasi dan membutuhkan perancangan sistem informasi yang memadai adalah Puskesmas Jatihandap. Puskesmas (Pusat - Kesehatan Masyarakat) adalah unit fungsional pelayanan kesehatan terdepan sebagai unit pelaksana teknis dinas kesehatan kota atau kabupaten yang melaksanakan upaya penyuluhan, pencegahan dan penanganan kasus-kasus

penyakit di wilayah kerjanya, secara terpadu dan terkoordinasi. Sistem pelayanan kesehatan yang di selenggarakan di puskesmas jatihandap terdiri dari upaya kesehatan wajib, promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak (KIA) & keluarga berencana (KB), perbaikkan gizi masyarakat dan pemberantasan penyakit menular serta pengobatan, sedangkan upaya kesehatan pengembangan tersendiri dari : upaya kesehatan sekolah (UKS), upaya kesehatan usia lanjut (Usila), kesehatan mata & pencegahaan kebutaan, kesehatan jiwa, pelayanan dan penyediaan obat.

Namun dalam proses pengolahan data di puskesmas jatihandap ini masih bersifat manual. Misalnya dalam proses pendaftaran pasien, masih memanfaatkan data berupa hardcopy dengan media kertas. Kecuali pasien yang telah memiliki kartu berobat, maka petugas puskesmas menginputkan dan menyimpan data pasien pada buku pendataan pasien. Pasien yang akan berobat dicatat kedalam data kunjungan pasien, adapun data kunjungan pasien tersebut yaitu data kunjungan pasien umum, kunjungan pasien jamkesmas, dan kunjungan pasien askes. Apabila kartu berobat pasien tertinggal atau hilang, maka petugas harus membuat kartu baru dan akan terjadi penduplikasian data pasien yaitu dua nomor berbeda mempunyai data pasien yang sama. Pencarian data pasien seperti rekam medic pasien masih membutuhkan waktu yang cukup lama, karena dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pasien masih disimpan dalam tumpukan rak. Sama halnya pada bagian KIA & KB, apabila kartu menuju sehat atau kartu KB tidak terbawa atau hilang, maka petugas harus melihat pada buku pendataan KIA & KB. Hal ini menyebabkan lamanya proses registrasi. Selain itu petugas pun

mengalami kesulitan untuk melihat data obat keluar yang tersedia karena masih dilakukan dengan melihat catatan obat setiap harinya. Hal ini meyebabkan terhambatnya kinerja petugas puskesmas jatihandap. Sehingga pasien harus menunggu lama dalam proses registrasi, dan menghambat petugas dalam pembuatan laporan obat dan laporan data pasien di Puskesmas Jatihandap.

Secara spesifik tujuan diadakannya penelitian terhadap Puskesmas Jatihandap adalah agar dapat menghindari dan meminimalkan terjadinya kesalahan yang timbul akibat pencatatan aktivitas dan memberikan kemudahan dalam pelayanan terhadap pasien. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan sistem informasi pelayanan kesehatan yang mampu memberikan peningkatan kualitas puskesmas. Untuk menunjang kelancaran sistem pelayanan kesehatan maka diperlukannya teknologi informasi guna memperlancar dan mempermudah jalanya informasi. Agar proses yang dilakukan dapat lebih efektif dan efisien.

Berlatar belakang dari permasalahan di atas penulis berharap bahwa hasil akhir dari kegiatan penelitian ini yakni pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan, dapat memberikan solusi yang terbaik terhadap permasalahan - permasalahan yang ada pada puskesmas Jatihandap. Dari uraian di atas, maka dalam rangka kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menetapkan judul **" SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS JATIHANDAP "**.

## 1.2 Identifikasi dan rumusan masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dari suatu kegiatan penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah yang kerap kali terjadi dalam puskesmas jatihandap adalah sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data pasien di Puskesmas Jatihandap masih manual, yaitu meliputi proses pendaftaran, pelayanan KIA&KB masih dilakukan dengan pencatatan dalam dokumen, dan lamanya proses pencarian rekam medic pasien pada saat pendaftaran karena rekam medic pasien masih disimpan dalam tumpukan-tumpukan rak. Hal ini mengakibatkan antrian yang cukup panjang.
2. Apabila kartu berobat pasien tertinggal atau hilang, maka petugas harus membuat kartu baru, hal ini mengakibatkan terjadinya penduplikasian data pasien yaitu dua nomor yang berbeda mempunyai biodata pasien yang sama.
3. Petugas mengalami kesulitan untuk membuat laporan obat yang tersedia karena masih dilakukan dengan melihat catatan obat setiap harinya, dan pembuatan laporan data pasien masih membutuhkan waktu yang lama karena harus melihat dari catatan arsip-arsip yang ada.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diajukan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengetahui sistem pengelolaan data pasien yang sedang berjalan di Puskesmas Jatihandap.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pengelolaan data pasien Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Jatihandap.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi pengelolaan data pasien Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Jatihandap.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi pengolahan data pasien di Puskesmas Jatihandap.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat sebuah sistem informasi pelayanan kesehatan pada puskesmas jatihandap.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem yang berjalan di Puskesmas Jatihandap.
2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehehatan di Puskesmas Jatihandap.

3. Untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Jatihandap.
4. Untuk menguji sistem informasi di Puskesmas Jatihandap.

## I.4 Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan adanya manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis yang dapat dirasakan oleh semua pihak. Adapun menfaat yang penulis harapkan, yaitu :

### 1.4.1 Kegunaan Praktis.

1. Bagi Pihak Puskesmas

   Mempermudah kinerja pegawai yang ada di Puskesmas Jatihandap, dalam proses pencatatan data pasien dan pelayanannya pun dapat lebih efektif dan efisien, begitu juga dalam hal pembuatan laporannya.

2. Bagi Pengguna Sistem

   Dengan adanya sistem informasi pelayanan kesehatan di puskesmas jatihandap ini diharapkan proses interaksi antara pasien dan pegawai pukesmas yang bersangkutan menjadi semakin mudah dan fleksibel.

### 1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Untuk merealisasikan ilmu yang didapat dan dipelajari di kampus dengan penelitian dan diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperluas khazanah keilmuan yang telah ada sebelumnya.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman/ pemikiran kepada peneliti lain yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekalius sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi Penulis

   Hasil penelitian diharapkan dapat diaplikasikan dalam dunia kerja atau pada kehidupan sehari – hari.

**I.5 Batasan masalah**

Batasan masalah diperlukan agar penelitian yang dilakukan tidak berubah arah dari tujuan yang ditetapkan. Pelayanan kesehatan di Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis kesehatan di bawah supervisi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah diatas telah dijelaskan mengenai sistem yang akan diteliti di Puskesmas Jatihandap ini merupakan sistem yang melayani kesehatan masyarakat. Adapun batasan masalah yang disajikan oleh penulis pada penelitian ini mencakup beberapa hal yaitu :

1. Sistem informasi yang dibangun hanya membahas hal yang berkaitan dengan proses pelayanan seperti pendaftaran pasien , rekam medic pasien, dan pengelolaan data obat.
2. Sistem informasi ini hanya digunakan di Puskesmas Jatihandap dengan wilayah kerjannya setengah Kelurahan Jatihandap, 7 RW, 54 RT yaitu RW 01,02,03,04,05,06,14.

3. Sistem informasi yang di bangun pada bagian KIA/KB hanya melakukan proses kunjungan pasien saja.

## I.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada Puskesmas Jatihandap yang beralamat di Jl.Jatihandap No.6 Kel. Mandala Jati Kec.Cicadas Kota Bandung. Adapun jadwal penelitian yang akan dilaksanakan mulai Bulan Februari 2011 - Juni 2011. Untuk rencana waktu penelitian yang dilakukan di Puskesmas Jatihandap ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan**

| KEGIATAN | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | February | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **1.Pengusulan Proposal** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **2. Identifikasi Kebutuhan** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a. Observasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Wawancara | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **3. Membuat Prototype** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **4. Menguji Prototype** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **5.Memperbaiki Prototype** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **6.Uji Coba Program** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |